



► AKTIVASI IKD

Puluhan Warga Jadi Korban Penipuan

UMBULHARJO- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja menerima laporan adanya puluhan orang yang tertipu dalam aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Disdukcapil Kota Jogja mengimbau masyarakat untuk berhati-hati.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki, menyampaikan jajarannya menerima laporan dari 30 orang terkait dengan dugaan penipuan dengan modus aktivasi IKD. Dari jumlah tersebut, ada satu orang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Jogja yang menjadi korban dengan kerugian Rp1 juta.

"Kepada masyarakat, jika menerima *chat* pribadi, *video call*, atau telepon yang mengatasnamakan pegawai MPP atau Disdukcapil Kota Jogja, kami nyatakan tidak benar, itu adalah hoaks

► Disdukcapil menerima laporan dari 30 orang terkait dengan dugaan penipuan modus aktivasi IKD.

► Penipu menghubungi korban dengan mengaku sebagai pegawai Disdukcapil atau MPP Kota Jogja.

dan penipuan oleh orang yang tidak bertanggungjawab," katanya di Kantor Disdukcapil Kota Jogja, Kamis (8/5).

Septi menuturkan penipu menghubungi korban dengan mengaku sebagai pegawai Disdukcapil Kota Jogja atau pegawai Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jogja. Para korban dihubungi menggunakan telepon *WhatsApp* dan percakapan *WhatsApp*. Dalam percakapan tersebut, penipu sempat menyebutkan nama lengkap, dan alamat korban, sehingga beberapa korban mempercayai modus tersebut.

Kemudian, setelah percakapan telepon tersebut, korban diminta untuk membuka laman tertentu. Dari situ, diduga uang korban yang ada dalam



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Nur, warga Tegalpanggung, Danurejan, menunjukkan riwayat panggilan dan percakapan *WhatsApp* dari orang yang tidak dikenal terkait dengan dugaan penipuan IKD di Kantor Disdukcapil Kota Jogja, Kamis (8/5).

mobile banking terkuras.

Septi menuturkan selama ini Disdukcapil Kota Jogja tidak pernah menghubungi masyarakat satu per satu untuk aktivasi IKD. Sehingga, dia pun mengimbau agar masyarakat berhati-hati dan tidak mempercayai modus penipuan tersebut.

Warga Tegalpanggung, Danurejan, Nur, mengaku hampir menjadi korban penipuan tersebut. Nur mengaku dihubungi oleh dua orang yang tidak dikenal melalui percakapan, telepon dan *video call WhatsApp*. Dia dihubungi untuk aktivasi IKD dengan datang

ke Kantor Disdukcapil Kota Jogja. "Mereka tahu nama, alamat asal dan nomor induk kependudukan [NIK] saya," katanya.

Nur yang sempat berpindah tempat tinggal dari Kadipaten, Kraton, ke Tegalpanggung pun curiga lantaran orang yang menghubunginya mengetahui alamatnya sebelumnya. Padahal, alamatnya telah diperbarui sesuai dengan tempat tinggalnya saat ini. Nur yang curiga lantaran dihubungi oleh nomor yang tidak dikenal, lantas mendatangi ke Kantor Disdukcapil Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005